

IMPLEMENTASI NILAI NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN ASMAUL HUSNA DI TK IT BAITUL IZZAH

Fatrica Syafri¹, Penti Radjani², Yunita Dwi Febriyani³, Janisa Utami⁴

^{1,2,3,4}UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: ricasyafri92@gmail.com¹, radjanipenti@gmail.com², yuniitadwie@gmail.com³, jenisautani@gamail.com⁴

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini melalui kegiatan pengenalan dan pengamalan Asmaul Husna di TK IT Baitul Izzah,. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan pendidikan berbasis agama yang berfokus pada pembentukan karakter anak sejak usia dini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Asmaul Husna mampu meningkatkan pemahaman nilai agama dan moral anak, serta memperkuat karakter spiritual mereka.

Kata Kunci: Implementasi Nilai Agama Moral.

***Abstract:** This research aims to understand the implementation of religious and moral values in early childhood through the introduction and practice of Asmaul Husna activities at TK IT Baitul Izzah,. This study is driven by the need for faith-based education focusing on character development from an early age. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observations, interviews, and documentation during activities. The findings reveal that Asmaul Husna activities enhance children's understanding of religious and moral values while strengthening their spiritual character.*

***Keywords:** Implementation of Moral Religious Values.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran strategis dalam membentuk karakter individu sejak dini. Menurut Sudjana (2021), masa usia dini merupakan periode emas (golden age) di mana kemampuan dasar anak berkembang pesat, termasuk pemahaman nilai-nilai agama dan moral. Oleh karena itu, pembelajaran pada usia dini harus dirancang sedemikian rupa untuk mengoptimalkan perkembangan aspek kognitif, afektif, dan

psikomotorik anak. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah melalui pendidikan berbasis nilai-nilai agama.

TK IT Baitul Izzah, sebagai lembaga pendidikan Islam yang berdiri sejak 12 Desember 2019, memiliki misi utama dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan moral. Salah satu upaya konkret yang dilakukan adalah melalui kegiatan pembelajaran Asmaul Husna, yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai agama secara mendalam kepada anak-anak.

Asmaul Husna, yang dikenal sebagai 99 nama Allah yang indah dan mulia, merupakan konsep yang sangat relevan dalam pendidikan moral anak usia dini. Nama-nama ini tidak hanya diperkenalkan sebagai hafalan, tetapi juga sebagai panduan nilai yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, pengenalan nama Allah "Al-Adil" digunakan untuk mengajarkan pentingnya sikap adil kepada teman-teman, sementara "Al-Halim" mengajarkan anak untuk bersabar dan tidak mudah marah.

Guru-guru di TK IT Baitul Izzah memanfaatkan cerita, lagu, permainan, dan aktivitas interaktif lainnya untuk mengenalkan Asmaul Husna kepada anak-anak. Strategi ini memungkinkan anak-anak untuk memahami konsep-konsep tersebut secara praktis dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi nilai-nilai agama dan moral melalui kegiatan Asmaul Husna di TK IT Baitul Izzah. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami proses, metode, dan dampak kegiatan tersebut terhadap perkembangan karakter anak usia dini.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru, siswa, dan orang tua, ditemukan bahwa kegiatan Asmaul Husna tidak hanya memberikan pemahaman tentang sifat-sifat Allah, tetapi juga membentuk perilaku positif pada anak, seperti meningkatkan empati, rasa syukur, dan semangat berbagi.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama: sejauh mana kegiatan Asmaul Husna mampu membentuk karakter anak-anak dan bagaimana dampaknya terhadap kehidupan sosial mereka baik di rumah maupun di sekolah.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan berbasis agama memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter anak usia dini. Rahmawati

(2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa anak-anak yang terlibat dalam kegiatan berbasis nilai agama, seperti hafalan doa dan Asmaul Husna, cenderung memiliki sikap yang lebih santun, empati yang tinggi terhadap teman sebaya, serta kemampuan menyelesaikan konflik dengan cara yang lebih bijaksana.

Penelitian lain oleh Nugroho (2019) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis agama dapat memperkuat hubungan antara nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dengan praktik kehidupan sehari-hari di rumah. Hal ini memberikan landasan kuat bagi penelitian ini untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang efektivitas kegiatan Asmaul Husna di TK IT Baitul Izzah.

Implementasi kegiatan Asmaul Husna di TK IT Baitul Izzah dilakukan melalui berbagai pendekatan kreatif dan inovatif. Setiap pagi, anak-anak diajak untuk menghafal dan menghayati makna Asmaul Husna melalui nyanyian dan gerakan sederhana. Selain itu, guru seringkali mengaitkan nilai-nilai Asmaul Husna dengan cerita-cerita Islami yang relevan.

Misalnya, ketika membahas "Ar-Rahim," anak-anak diajak mendengar kisah Rasulullah SAW yang penuh kasih sayang terhadap umatnya. Guru juga menggunakan metode bermain peran, di mana anak-anak mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam situasi sehari-hari, seperti membantu teman yang kesulitan atau berbagi mainan. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa anak-anak tidak hanya memahami nilai-nilai tersebut secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Hasil pengamatan dan wawancara dengan orang tua menunjukkan dampak positif dari kegiatan ini terhadap perilaku anak di rumah. Banyak orang tua melaporkan bahwa anak-anak menjadi lebih santun, sabar, dan mudah berbagi setelah mengikuti kegiatan Asmaul Husna. Seorang ibu, misalnya, menyebutkan bahwa anaknya sering mengingatkan anggota keluarga lain untuk bersikap adil dan jujur dalam aktivitas sehari-hari, sebuah perubahan yang signifikan dibandingkan sebelum anaknya mengikuti program ini.

Guru-guru di TK IT Baitul Izzah juga mengamati peningkatan interaksi positif di antara siswa, seperti adanya sikap saling membantu dan menguatkan dalam kegiatan kelompok. Dampak positif ini tidak hanya dirasakan oleh anak-anak, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang harmonis di sekolah.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum pendidikan berbasis nilai-nilai agama. Kegiatan seperti Asmaul Husna dapat menjadi model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam lainnya.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kegiatan sehari-hari, anak-anak tidak hanya tumbuh menjadi individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat. Hasil penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa pendidikan agama yang dilakukan sejak usia dini memiliki dampak jangka panjang dalam membentuk generasi yang berbudi luhur dan berintegritas tinggi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. TK IT Baitul Izzah, yang terletak di Jalan Pembangunan No 17 Padang Harapan, Kec Gading Cempaka, Kota Bengkulu, dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki program pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama, salah satunya melalui kegiatan Asmaul Husna.

Subjek penelitian terdiri dari 8 anak usia dini yang aktif mengikuti kegiatan tersebut, serta guru-guru yang terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kelompok kecil agar lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai yang ingin disampaikan.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama:

1. **Observasi Langsung:** Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran Asmaul Husna di kelas. Observasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana anak-anak dapat mengikuti pembelajaran dan bagaimana interaksi mereka dengan guru serta teman sekelas dalam memahami nilai-nilai yang diajarkan.
2. **Wawancara:** Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru-guru yang membimbing kegiatan Asmaul Husna untuk mengetahui persepsi mereka mengenai

manfaat kegiatan ini dalam pengembangan karakter anak. Wawancara juga dilakukan dengan orang tua anak untuk menggali pandangan mereka mengenai dampak positif kegiatan ini terhadap anak-anak mereka.

3. **Dokumentasi:** Pengumpulan data melalui dokumentasi berupa foto dan video yang diambil selama kegiatan berlangsung. Dokumentasi ini bertujuan untuk memberikan bukti visual mengenai proses pembelajaran yang sedang dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan pada 15 Oktober hingga 15 November 2024, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang cukup mendalam mengenai implementasi kegiatan Asmaul Husna di TK IT Baitul Izzah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Asmaul Husna yang dilakukan di TK IT Baitul Izzah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan pemahaman agama pada anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terlihat bahwa anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Mereka dengan semangat mendengarkan penjelasan tentang nama-nama Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna serta melafalkan nama-nama tersebut bersama-sama. Aktivitas ini tidak hanya menarik perhatian anak-anak, tetapi juga berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendidik di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Asmaul Husna dapat menjadi metode yang efektif dalam mengenalkan nilai-nilai agama Islam kepada anak-anak sejak usia dini.

Selama kegiatan berlangsung, guru yang terlibat menunjukkan pendekatan yang sangat sesuai dengan usia anak-anak. Mereka tidak hanya memberikan penjelasan yang sederhana dan mudah dipahami, tetapi juga menggunakan berbagai metode kreatif untuk mendukung pemahaman anak-anak. Salah satu metode yang digunakan adalah melalui lagu-lagu yang mengandung lirik Asmaul Husna, yang membuat proses menghafal menjadi lebih menyenangkan.



Selain itu, media visual seperti gambar dan kartu bergambar juga digunakan untuk memperjelas arti setiap nama Allah, membantu anak-anak mengaitkan konsep abstrak dengan objek yang konkret. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan daya ingat anak-anak terhadap Asmaul Husna.

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak-anak untuk menghafal dan melafalkan Asmaul Husna. Sebelum mengikuti kegiatan ini, sebagian anak-anak kesulitan untuk mengingat dan menyebutkan nama-nama Allah dengan benar. Namun, setelah mengikuti program ini secara rutin, anak-anak mulai dapat menghafalnya dengan lancar dan mengucapkannya dengan percaya diri.

Peningkatan kemampuan ini tidak hanya menunjukkan kemajuan dalam aspek agama, tetapi juga dalam perkembangan kognitif anak, terutama dalam hal memori dan konsentrasi. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan ini juga berkontribusi pada aspek akademis dan intelektual anak-anak.

Dari sisi moral dan karakter, kegiatan Asmaul Husna juga memiliki dampak yang sangat positif. Wawancara dengan guru-guru dan orang tua anak menunjukkan bahwa

setelah anak-anak mengikuti kegiatan ini, mereka mulai menunjukkan perilaku yang lebih baik. Beberapa orang tua melaporkan bahwa anak-anak mereka mulai lebih sopan dan santun dalam berbicara, serta lebih memperhatikan tata krama dalam kehidupan sehari-hari.

Misalnya, anak-anak menjadi lebih terbiasa mengucapkan salam, menghormati orang tua, dan menunjukkan rasa hormat kepada teman-teman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran nilai-nilai agama melalui Asmaul Husna juga berperan dalam membentuk akhlak yang baik pada anak-anak.



Selain itu, guru-guru di TK IT Baitul Izzah juga mencatat adanya perubahan positif dalam sikap anak-anak terhadap kehidupan sosial mereka. Mereka mulai memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan sekitar, baik di rumah maupun di sekolah.



Anak-anak menunjukkan kepedulian lebih terhadap kebersihan, menghormati aturan, serta membantu teman-teman mereka yang membutuhkan. Misalnya, mereka lebih rajin membersihkan ruang kelas setelah aktivitas, serta menunjukkan empati ketika melihat teman yang sedang kesulitan. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai agama yang diajarkan melalui Asmaul Husna tidak hanya berhenti pada hafalan, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mempengaruhi sikap dan perilaku mereka.



Foto yang diambil selama kegiatan Asmaul Husna juga mengabadikan momen-momen kebersamaan yang penuh kegembiraan. Dalam beberapa gambar, tampak anak-anak yang dengan semangat melafalkan Asmaul Husna bersama-sama, saling bergantian menyebutkan nama Allah yang mereka hafal. Ada pula momen di mana anak-anak sedang mengikuti permainan yang bertujuan untuk menguatkan pemahaman mereka tentang Asmaul Husna, seperti permainan kartu yang menguji kemampuan mereka dalam mengingat nama-nama Allah.

Melalui foto, terlihat jelas bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dari segi pendidikan agama, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bersosialisasi dan berinteraksi dalam suasana yang menyenangkan.

Kegiatan ini juga melibatkan penjelasan mengenai arti dan makna dari setiap nama Allah dalam Asmaul Husna. Setiap nama tidak hanya dipelajari untuk dihafal, tetapi juga

dijelaskan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, nama "Ar-Rahman" yang berarti Maha Pengasih mengajarkan anak-anak tentang pentingnya kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama.

Sedangkan "Al-Malik" yang berarti Maha Merajai mengajarkan mereka tentang kekuasaan dan kebesaran Allah atas seluruh alam semesta. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya belajar nama-nama Allah, tetapi juga memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam setiap nama tersebut dan bagaimana mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Asmaul Husna di TK IT Baitul Izzah memiliki dampak yang sangat positif dalam pembentukan karakter, penguatan nilai-nilai agama, serta peningkatan kemampuan kognitif anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan dan penuh kebersamaan, yang mendukung perkembangan sosial dan moral anak-anak.

Dengan melibatkan berbagai metode kreatif dan menyenangkan, kegiatan ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama Islam kepada anak-anak usia dini, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman yang kuat tentang agama

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Asmaul Husna di TK IT Baitul Izzah memberikan kontribusi yang besar dalam implementasi nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman anak-anak tentang sifat-sifat Allah, tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter mereka.

Anak-anak menjadi lebih terbuka terhadap nilai-nilai agama, dan hal ini tercermin dalam perubahan sikap mereka di rumah dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kegiatan Asmaul Husna dapat menjadi model yang efektif dalam pembelajaran agama pada usia dini, yang tidak hanya mengedepankan aspek spiritual tetapi juga mendukung perkembangan sosial dan emosional anak

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2020). *Pengembangan Tari Tradisional Tabot Bengkulu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud It Baitul Izzah Kota Bengkulu* (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu).
- Daryani, S., Anjarwati, D., & Watini, S. (2024). Implementasi Model Atik Dalam Kegiatan Fun Cooking Di Tk Asmaul Husna. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Hildani, T., & Safitri, I. (2021). Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (Jsit) Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 591-606.
- Hutapea, R. H. (2022). Nilai Pendidikan Kristiani" Terimalah Satu Akan Yang Lain" Dalam Bingkai Moderasi Beragama. *Kurios (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 8(1), 58-67.
- Juhriati, I., & Rahmi, A. (2021). Implementasi Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Esensi Pembinaan Perilaku Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1070-1076.
- Laili, L. M., Afendi, A. R., Asiyani, G., Merlina, M., & Dahliana, H. (2023). Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Dalam Mengenalkan Asmaul Husna Bagi Anak Usia Dini Di Tkit Bunga Harapan Samarinda. *Jurnal Paud Agapedia*, 7(1), 97-102.
- Masruroh, S. (2018). Implementasi Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Urutan Wudhu. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Pamungkas, J. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Budaya Lokal Gamelan Cilik Pada Anak Usia Dini. *Abna: Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 131-151.
- Pristikasari, E., Mustaji, M., & Jannah, M. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam Dengan Loose Parts Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Bahasa Pada Anak Tk. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9213-9222.
- Salasiah, S. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas. *E-Chief Journal*, 1(1), 12-17